

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan karunia paling berharga bagi setiap orang tua. Hadirnya seorang anak akan menimbulkan berbagai harapan di dalam benak orang tua. Setiap orang tua menginginkan anak-anak mereka cerdas, dan memiliki kreativitas. Anak yang cerdas pastinya dapat menciptakan kreativitas tersendiri, seperti menulis karangan. Pada usia sekolah dasar, anak mulai dikenalkan dengan huruf, belajar mengeja kata, belajar memaknai kata, dan kemudian dapat menulis karangan yang terlintas di pikirannya.

Bahasa dihasilkan dari alat ucap manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh semua orang baik tua maupun muda. Bahasa terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan yaitu suatu kalimat yang keluar dari alat ucap (mulut) manusia, sedangkan bahasa tulis atau tulisan yaitu kalimat yang disampaikan oleh manusia ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis sebagai suatu aktivitas komunikasi bahasa yang berupa tulisan.

Keterampilan menulis merupakan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan seorang penulis yang diutarakan dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak dapat dikuasai siswa secara langsung tanpa adanya latihan. Latihan dan praktik yang dilakukan secara rutin membuat siswa lebih mudah mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut terdiri dari huruf-huruf yang dirangkai sehingga menghasilkan makna dengan kelengkapan ejaan dan tanda baca. Melalui sebuah tulisan, pembaca dengan mudah memahami pesan yang disampaikan. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan siswa dalam mengorganisasikan berbagai gagasan, memperoleh informasi, serta memunculkan ide baru. Dapat diartikan juga bahwa keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam mengungkapkan gagasan atau ide untuk mencapai maksud dan tujuan yang akan disampaikan.

Siswa sebagai masyarakat ilmiah yang kelak akan mengembangkan dirinya pada disiplin ilmu tertentu harus dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penguasaan bahasa yang baik dan benar dapat membuat siswa menuangkan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan yang baik dan runtun melalui sebuah karangan. Karangan merupakan suatu bentuk dari keterampilan menulis yang sangat menunjang komunikasi seseorang. Kemampuan siswa dalam mengutarakan ide melalui kreatifitasnya dapat membantu siswa tersebut menghasilkan sebuah karangan yang bernilai tinggi.

Siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan mengenai kebahasaan sehingga menghasilkan sebuah karangan yang baik. Kata merupakan suatu bagian terkecil yang didapatkan dari suatu kalimat dan dibagi bagiannya yang mengandung sebuah ide. Morfem/kata dapat disebut juga kesatuan unsur dari suatu bahasa yang dapat berdiri sendiri dan memiliki sifat terbuka. Dapat disimpulkan bahwa kata merupakan bentuk bebas yang dapat berdiri sendiri pada suatu ujaran atau dapat dikatakan dengan setiap satuan yang bebas. Kata majemuk atau kompositum ialah dua kata atau lebih yang menjadi satu dengan erat sekali dan menunjuk atau menimbulkan satu pengertian baru. Menurut Rohmadi (2010:111) kata majemuk juga disebut bentuk atau susunan senyawa.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik membahas tentang kompositum atau kata majemuk yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII. Alasan yang mendasari penelitian tersebut yaitu masih adanya siswa yang tidak dapat menulis karangan dengan baik walaupun sudah menduduki kelas VIII yang dibuktikan dengan hasil karangan siswa satu dengan yang lainnya banyak terdapat kesamaan, hampir semua kata-kata dalam karangannya sama persis. Selain itu juga masih ada siswa yang tidak tahu apa itu kata majemuk, karena kebanyakan siswa menulis karangan sesuai apa yang ada dipikiran mereka tanpa memperhatikan susunan kata dengan benar.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan kompositum atau kata majemuk pada karangan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Giritontro?

2. Bagaimana jenis kompositum atau kata majemuk yang paling dominan digunakan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Giritontro dalam menulis karangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan penggunaan kompositum atau kata majemuk pada karangan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Giritontro.
2. Memaparkan jenis kompositum atau kata majemuk yang paling dominan digunakan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Giritontro dalam menulis karangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah menambah pengetahuan mengenai kompositum atau kata majemuk. Penelitian ini dapat memberikan pengamatan terhadap bagaimana penggunaan kompositum atau kata majemuk yang ditulis siswa dalam karangannya. Penelitian ini juga dapat memotivasi siswa untuk dapat menulis kata majemuk dengan baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai kegiatan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk melatih siswa dalam menulis kata majemuk pada karangan dengan baik dan benar.
- c. Bagi guru, sebagai sumber informasi untuk memantau kemampuan siswa dalam menulis kata majemuk pada karangannya.
- d. Bagi pembaca, sebagai wacana dalam menambah wawasan dan bahan informasi yang dapat dijadikan referensi atau tambahan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu.